

Uji Kesahihan Isi dan Keandalan Skala Distres Diabetes Tipe 1 Versi Bahasa Indonesia sebagai Alat Uji Penapisan Distres Remaja dengan Diabetes Melitus Tipe 1 = Content validity and Reliability Test of Type 1 Diabetes Distress Scale Indonesian version as a Distress Test Tool for with Type 1 Diabetes Melitus

Diko Anugrah Ramadhan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920525292&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang:

Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu penyakit kronis yang berpotensi mengalami komplikasi lebih berat seumur hidup pasien. Hal inilah yang menyebabkan banyak penderita DM mengalami distres. Prevalens distres pada remaja dengan DMT1 mencapai 42%. Kuesioner SDD-T1 merupakan kuesioner penapisan distres yang sah dan andal. Belum ada penelitian yang khusus menggunakan kuesioner ini pada remaja dengan DMT1.

Tujuan:

Penelitian ini bertujuan untuk mengadaptasi kuesioner SDD-T1 ke dalam Bahasa Indonesia dan membuktikan kesahihan isi dan keandalan kuesioner tersebut.

Metode:

Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang yang merekrut subyek remaja berusia 10-18 tahun yang terdiagnosis DMT1 setidaknya dalam kurun 6 bulan. Penerjemahan kuesioner dilakukan oleh penerjemah bersertifikat. Kesahihan isi dinilai oleh 11 orang ahli yang terkait. Hasil penilaian seluruh ahli disajikan dalam bentuk nilai I-CVI dan S-CVI. Kesahihan isi juga menilai korelasi tiap pernyataan terhadap rerata skor SDD-T1 dan masing-masing subskalanya. Penilaian keandalan dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's alpha.

Hasil:

Seratus remaja DMT1 dilakukan perekrutan dengan metode consecutive sampling. Nilai rerata I-CVI dan S-CVI adalah 0,97. Korelasi pernyataan SDD-T1 versi Bahasa Indonesia dengan masing-masing subskala adalah 0,7-0,8. Nilai Cronbach's alpha kuesioner ini adalah 0,9 dengan konsistensi internal yang sangat baik.

Kesimpulan:

Kuesioner SDD-T1 versi Bahasa Indonesia terbukti sah dan andal sebagai alat penapisan distres remaja

dengan DMT1

.....Backgorund:

Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease that has the potential to experience more severe complications for the patient's lifetime. This is what causes many DM sufferers to experience distress. The prevalence of distress in adolescents with T1DM reaches 42%. The T1-DDS questionnaire is a valid and reliable distribution questionnaire. There are no studies that specifically use this questionnaire in adolescents with DMT1.

Objective: This study aims to adapt the T1-DDS questionnaire into Indonesian and prove the validity and reliability of the questionnaire.

Method:

This study used a cross-sectional study design that recruited adolescent subjects aged 10-18 years who had been diagnosed with T1DM for at least 6 months. The translation of the questionnaire was carried out by certified translators. The validity of the content was assessed by 11 related experts. The results of the assessment of all experts are presented in the form of I-CVI and S-CVI scores. Content validity also assessed the correlation of each statement to the mean T1-DDS score and each of its subscales. Reliability testing was assessed using at Cronbach's alpha value.

Result:

A hundred adolescents with T1DM were recruited using the consecutive sampling method. The mean value of I-CVI and S-CVI is 0.97. The correlation of the Indonesian version of SDD-T1 statements with each subscale is 0.7-0.8. The Cronbach's alpha value of this questionnaire is 0.9 with very good internal consistency.

Conclusion:

The Indonesian version of the SDD-T1 Questionnaire is proven to be valid and reliable as a means of screening for distress in adolescents with T1DM